

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai kointegrasi antara ekspor dan impor di Indonesia yang menggunakan metode kointegrasi Johansen dan pendekatan *Error Correction Model (ECM) Single Equation*. Yang menggunakan data kuartalan ekspor dan impor Indonesia periode 1999 Kuartal 1 – 2016 Kuartal 1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Berdasarkan hasil Uji Kointegrasi Johansen, ditemukan bahwa terdapat kointegrasi antara ekspor dan impor Indonesia, artinya defisit neraca perdagangan yang terjadi pada tahun 2012 – 2014 merupakan fenomena jangka pendek karena kebijakan pemerintah saat ini mampu membawa keseimbangan dalam jangka panjang, selain itu pemerintah juga tidak memiliki kendala dalam anggaran pembayaran internasional.
2. Dari hasil uji ECM ditemukan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang terdapat hubungan yang positif antara ekspor dan impor, ketika terjadi kenaikan impor juga akan berdampak terhadap kenaikan ekspor, hal ini karena proporsi impor Indonesia saat ini didominasi oleh impor bahan baku yang digunakan untuk produksi output didalam negeri, selain untuk konsumsi dalam negeri output tersebut juga diekspor ke luar negeri.

6.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis ingin memberikan beberapa implikasi kebijakan yaitu:

1. Sektor Migas menjadi penyebab utama terjadinya defisit neraca perdagangan yang terjadi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, tingginya defisit neraca migas tidak mampu ditutupi oleh surplus yang dihasilkan neraca perdagangan non migas, untuk itu pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan produksi minyak didalam negeri agar defisit neraca perdagangan minyak dapat dikurangi yang berakibat pada membaiknya kondisi neraca perdagangan.
2. Dalam jangka pendek dan jangka panjang ekspor dan impor Indonesia memiliki hubungan yang positif, ketika impor meningkat, ekspor juga mengalami peningkatan. Namun dalam jangka panjang jika dibiarkan secara terus menerus hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap ekspor karena faktor eksternal akan sangat berpengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia, untuk itu diharapkan pada pemerintah dapat membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan ketergantungan akan bahan baku impor, agar bahan baku yang biasanya kita impor dapat di produksi di dalam negeri. Sehingga jika terjadi gangguan eksternal, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor Indonesia.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memahami lebih jauh mengenai hubungan antara ekspor dan impor di Indonesia perlu dilakukan analisis ekspor dan impor secara sektoral agar dapat

memberikan hasil yang lebih akurat yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan perdagangan internasionalnya, Selanjutnya penelitian ini dapat menambah kepustakaan dibidang ekonomi moneter dan perdagangan internasional dan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.

